

ABSTRAK

Involusi uteri adalah perubahan uteri atau kembalinya uteri setelah bayi dilahirkan. Kecepatan involusi uteri dapat dipengaruhi oleh mobilisasi dini, usia, paritas, laktasi dan status gizi, namun fenomena yang sering terjadi dimasyarakat adalah adanya pantangan makanan, kurangnya pengetahuan tentang pentingnya gizi pada ibu nifas dan menyusui. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari hubungan antara status gizi ibu nifas dengan involusi uteri pada ibu post partum di Rumah Sakit Anak dan Bersalin (RSAB) Kirana Sepanjang Sidoarjo.

Desain yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel Independen Status Gizi sedangkan Variabel Dependen Involusi Uteri. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang kontrol pada hari ke 6 sampai hari ke 7. Besar populasi 58 responden dan besar sampel 51 responden. Pengambilan sampel dilakukan secara *Simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan *checklist* dan observasi, data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji *chi-square* dengan nilai kemaknaan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (52,9%) responden memiliki status gizi baik dan sebagian besar (56,9%) responden mengalami proses involusi cepat. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* dengan nilai kemaknaan 0,05 didapatkan $p = 0,000$ maka $p < \alpha$ sehingga H_0 ditolak, berarti ada Hubungan Antara Status Gizi Ibu Nifas dengan Involusi Uteri pada Ibu Post Partum. Nilai OR=182,000 artinya responden yang memiliki status gizi baik mempunyai peluang 182,000 lebih cepat dalam proses involusi uterinya dibandingkan responden yang mempunyai status gizi kurang.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik status gizi ibu nifas maka semakin cepat proses involusi uterinya. Oleh karena itu diharapkan petugas kesehatan hendaknya memberikan penyuluhan/informasi tentang pentingnya gizi dalam masa nifas.

Kata kunci : Status gizi, Involusi uteri